BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau disebut juga tekanan darah tinggi adalah suatu peningkatan tekanan darah di dalam arteri dimana nilai tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg. Kepatuhan dalam mengkonsumsi obat merupakan aspek utama dalam proses kesembuhan. Usaha yang keras diperlukan pada penderita hipertensi yaitu dalam menjaga diit, gaya hidup, aktifitas fisik, serta keteraturan minum obat yang diresepkan. Menurut (Friedman, Bowden & Jones, 2010) Menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah unsur penting dalam mempertahankan dan menjaga kesehatan setiap individu anggota keluarga dan kepatuhan seorang dapat di pengaruhi dengan adanya dukungan keluarga. sehingga menyebutkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pada pasien hipertensi dengan korelasi sangat kuat dan mempunyai arah positif (+) serta dukungan keluarga berkontribusi sebesar 61,8% terhadap kepatuhan pada pasien hipertensi.

Menurut data prevalensi hipertensi di dunia pada tahun 2014 dari WHO menyebutkan, prevalensi tekanan darah di Amerika 18%. Negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi sebanyak 40%, sedangkan negara maju hanya 35%. Kawasan Afrika memegang posisi puncak penderita hipertensi sebanyak 46%. Untuk kawasan Asia, penyakit

ini telah membunuh 1,5 juta orang di setiap tahunnya. Di kawasan Asia Tenggara, 36% dari orang dewasa menderita hipertensi. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas Nasional,2013) penderita hipertensi di Indonesia tersebar pada seluruh provinsi rata-rata 26,5%. Sedangkan provinsi jawa timur menduduki peringkat ke 10 dengan jumlah prevalensi hipertensi menduduki peringkat ketiga penyebab kematian utama untuk semua umur setelah stroke dan TB (Depkes, 2009).

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Salah satu upaya untuk menciptakan kepatuhan adalah dengan adanya dukungan keluarga. Hal ini dikarenakan keluarga sebagai individu terdekat dari penderita. Tidak hanya memberikan dukungan dalam bentuk lisan, namun keluarga juga harus mampu memberikan dukungan dalam bentuk sikap. Dukungan keluarga sendiri meliputi dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan (Setiadi, 2008).

Pentingnya dukungan keluarga pada pasien Hipertensi tentang kepatuhan diit rendah garam dapat mempengaruhi pasien dalam terpenuhinya kebutuhan kesehatannya yang juga berpengaruh terhadap kepatuhan diit rendah garam yang sedang dijalani sebagai indicator keberhasilan pengendalian tekanan darah pada pasien Hipertensi. Sejalan dengan penelitian dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pada pasien Hipertensi, rawat jalan di Puskesmas Bareng kota Malang sama dengan penelitian ini menurut Umami (2015), didapatkan presentase 55,6% yang memiliki prosentase kepatuhan diit

rendah garam dalam kategori tidak baik sehingga ada kecenderungan bahwa semakin tinggi asupan natrium seseorang maka semakin tinggi beresiko menderita penyakit Hipertensi (Umami F , 2015).

Apabila peran tersebut tidak dilaksanakan dengan baik maka akan terjadi ketidakpatuhan yang dapat menyebabkan komplikasi. Penyebab hipertensi yang sulit untuk dicegah karena kebanyakan masyarakat sekitar mengkonsumsi makanan tinggi natrium. Pelaksanaan diet yang teratur dapat menormalkan hipertensi, yaitu dengan mengurangi makanan dengan tinggi garam, makanan yang berlemak, mengonsumsi makanan yang tinggi serat dan melakukan aktivitas olahraga (Umami, 2015). Hipertensi yang tidak segera mendapat penanganan secara cepat akan berdampak pada munculnya penyakit degeneratif yang lain.

Berdasaran latar belakang di atas, maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pada pasien hipertensi selama ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan bisa dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana hubungan antar dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pada pasien Hipertensi di Puskesmas Bareng?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pasien Hipertensi di Puskesmas Bareng.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui deskripsi dukungan keluarga pada pasien hipertensi di Puskesmas Bareng kota Malang.
2. Mengetahui deskripsi kepatuhan diit pada pasien hipertensi di Puskesmas Bareng kota Malang.
3. Menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pada pasien Hipertensi di Puskesmas Bareng.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan manfaat penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi profesi keperawatan

   Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang dukungan kepatuhan diit pada pasien hipertensi.
2. Bagi keluarga pasien/masyarakat

Dapat memberi gambaran tingkat pengetahuan tentang dukungan keluarga dengan kepatuhan diit pasien hipertensi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Sebagai bahan atau dasar bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

4. Bagi puskesmas

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam membuat rencana program pelayanan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kepatuhan diit pasien hipertensi.